

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar sangat erat hubungannya dengan membaca, karena membaca adalah sebagai pintu gerbang untuk mengetahui segala ilmu pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan. Kegiatan yang terpenting dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah membaca, dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan, informasi dan pengalaman. Untuk itu kemampuan membaca merupakan modal utama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran berupa hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kemampuan, maka orang itu sebenarnya belum mengalami proses belajar atau mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Sindonews (28 Februari 2016) menjelaskan bahwa minat baca warga Negara Indonesia yang dinilai sangat rendah dan dibuktikan dengan hasil indeks nasional yang menyebutkan bahwa indeks baca di Indonesia hanya 0,01 , sedangkan rata-rata indeks baca negara maju berkisar antara 0,45 sampai dengan 0,62. Hasil ini membuktikan bahwa Indonesia menjadi peringkat ketiga dari bawah untuk minat baca.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia yang ditunjukkan dalam tabel 1.1 memperlihatkan bahwa Sumatera Utara memiliki persentase 23,56% untuk penduduk berumur 10 tahun ke atas yang membaca selama

seminggu terakhir yang dilakukan pada tahun 2012. Data tersebut menunjukkan bahwa wilayah Sumatera Utara berada pada urutan 9 jauh dibawah Provinsi Papua Barat dan Sulawesi Tenggara. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di Sumatera Utara.

Tabel 1.1
Proporsi Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Jenis Bacaan, dan Tipe Daerah (2012)

Provinsi	Pelajaran		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
Aceh	29.19	22.57	24.43
Sumatera Utara	25.83	21.36	23.56
Sumatera Barat	24.93	23.01	23.75
Riau	24.84	21.88	23.04
Kepulauan Riau	20.67	20.74	20.68
Jambi	23.11	21.1	21.72
Sumatera Selatan	24.4	18.16	20.39
Kepulauan Bangka Belitung	18.83	14.66	16.71
Bengkulu	30.84	20.58	23.76
Lampung	22.68	18.65	19.69
DKI Jakarta	16.9	-	16.9
Jawa Barat	20.75	16.73	19.37
Banten	22.56	19.96	21.7
Jawa Tengah	21.47	18.25	19.72
DI Yogyakarta	22.75	17.23	20.88
Jawa Timur	21.07	17.73	19.32
Bali	19.98	16.37	18.54
Nusa Tenggara Barat	24.28	20.21	21.91
Nusa Tenggara Timur	29.44	23.25	24.47
Kalimantan Barat	25.54	20.01	21.68
Kalimantan Tengah	22.92	18.69	20.11
Kalimantan Selatan	23.17	17.96	20.15
Kalimantan Timur	23.86	19.58	22.24
Sulawesi Utara	21.38	17.3	19.15
Gorontalo	20.47	16.3	17.72
Sulawesi Tengah	25.3	20.14	21.4
Sulawesi Selatan	25.72	20.8	22.6
Sulawesi Barat	28.25	24.62	25.48
Sulawesi Tenggara	27.66	23.34	24.53
Maluku	28.93	23.17	25.32
Maluku Utara	26.79	21.44	22.9
Papua	29.18	13.37	17.48
Papua Barat	29.1	22.57	24.53
INDONESIA	21.95	19.03	20.49

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Banyak orang kurang membaca bukan karena tidak pandai membaca melainkan kurangnya minat membaca. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam diri setiap manusia. Minat membaca sangat penting, karena tanpa minat seseorang sukar akan melakukan kegiatan membaca. Minat baca siswa merupakan faktor yang harus dibangkitkan untuk meningkatkan hasil belajar, jika siswa memiliki minat baca yang tinggi maka akan banyak memperoleh pengetahuan yang dimiliki. Dengan membaca siswa dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan.

Meningkatkan minat baca merupakan kunci keberhasilan belajar, sehingga kegiatan membaca harus ditumbuh kembangkan dan diawali dari sebuah keluarga. Begitu juga disekolah, guru sangat memegang peranan penting untuk memberi dorongan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan melalui banyak membaca buku yang berkaitan dengan yang akan dan sedang mereka pelajari, sehingga penyerapan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru lebih cepat dan mudah dipahami apabila siswa sudah terlebih dahulu membaca di rumah.

Upaya meningkatkan minat membaca bukan hanya menjadi tanggung jawab orang tua dan sekolah, namun juga merupakan tanggung jawab pemerintah.

Maka meningkatkan minat baca dan penemuan bahan bacaan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Mengingat tidak semua siswa mampu memiliki buku-buku penunjang palajaran

Seiring dengan perkembangan teknologi, membaca tidak hanya terfokus pada buku saja. Siswa juga dapat mencari informasi dan pengetahuan melalui jaringan internet. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan

pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran melalui media jaringan internet untuk mendapatkan informasi atau data-data yang sumbernya berasal dari berbagai penjuru dunia. Dalam hal ini siswa adalah sasaran atau orang yang mendapat bimbingan atau pembelajaran internet, karena itu pembelajaran harus mampu menyerap, mendorong, memfasilitasi dan membuat siswa mau memanfaatkan internet sebaik mungkin.

Melalui pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan siswa mampu menggunakan internet secara maksimal untuk mencari informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kehadiran internet dapat menumbuhkan minat baca siswa dalam mencari informasi dan pengetahuan. Internet merupakan sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien.

Hasil observasi di SMA Negeri 11 Medan, sekolah telah menyediakan fasilitas *wi-fi* yang dapat diakses di area sekolah. Selain itu juga terdapat warung internet (*warnet*) di sekitar sekolah. Sekolah telah memanfaatkan media internet meskipun belum maksimal dan belum memberikan dampak positif yang besar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar nilai ujian akhir semester ganjil kelas X diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari persentasi ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.2
Persentasi Ketuntasan Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran
Ekonomi Kelas X SMA Negeri 11 Medan T.P 2015/2016

No.	Kelas	KKM	TT	Persentase	T	Persentase	Jumlah
1	X.1	75	20	50 %	20	50 %	40
2	X.2	75	23	57,5 %	17	42,5 %	40
3	X.3	75	15	37,5 %	25	62,5 %	40
4	X.4	75	35	87,5 %	5	12,5 %	40
5	X.5	75	6	15 %	34	85 %	40
6	X.6	75	10	25 %	30	75 %	40
7	X.7	75	35	87,5 %	5	12,5 %	40
8	X.8	75	12	30 %	28	70 %	40
9	X.9	75	5	12,5 %	35	87,5 %	40
10	X.10	75	11	27,5 %	29	72,5 %	40
Total			174	43,5%	226	56,5 %	400

Sumber : Data diolah dari guru bidang studi ekonomi

Keterangan : TT= Tidak Tuntas; T = Tuntas

Diduga rendahnya hasil belajar siswa tersebut dikarenakan siswa memiliki minat baca yang masih rendah, baik membaca buku pelajaran maupun membaca informasi di jejaring internet. Dilihat dari kenyataan di lapangan, fasilitas media internet sudah tersedia tetapi kurang dimanfaatkan guru dan siswa dengan baik. Siswa lebih banyak mendapat informasi dan pengetahuan dari guru saja. Sehingga kurang usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan hasil belajar, sementara pendidikan terus berkembang, jika tidak dibarengi dengan ilmu dan teknologi yang sesuai, maka siswa akan tertinggal pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat baca siswa masih rendah khususnya dalam membaca buku pelajaran.
2. Saat guru belum hadir di kelas, siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan bercerita dibanding membaca buku.
3. Para siswa hanya memiliki satu bahan bacaan tanpa memiliki sumber bacaan lain pada pelajaran ekonomi.
4. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi.
5. Kurang maksimalnya pemanfaatan media internet oleh siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.
6. Hasil belajar siswa tergolong rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu:

1. Minat baca yang dimaksud adalah minat baca siswa terhadap buku pelajaran maupun buku pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2015/2016.
2. Pemanfaatan media internet yang dimaksud adalah untuk mengerjakan tugas atau mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan materi

pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan tahun pelajaran 2015/2016.

3. Hasil belajar yang dimaksud hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan yang dilihat dari nilai ujian akhir semester ganjil.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh minat baca dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016

3. Untuk mengetahui pengaruh minat baca dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam hal dalam memahami pengaruh Status Sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa
2. Untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan untuk penelitian selanjutnya.
3. Untuk memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai hubungan minat baca dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar di SMA Negeri 11 Medan, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan minat baca dan pemanfaatan media internet.